



Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sosial

Nurma Sari¹, Bahri Ghazali², Sri Ilham Nasution³, Fitri Yanti⁴

^{*1-4} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
e-mail : nurmasari032@gmail.com

Abstrak : Pembangunan sosial menjadi sebuah respons dari pembangunan ekonomi yang telah lama. Selama bertahun-tahun, model pembangunan telah berfokus pada pembangunan ekonomi, dan reaksinya adalah pembangunan sosial. Partisipasi masyarakat sangat penting. Jika masyarakat aktif berpartisipasi, mereka dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk memperhatikan kebutuhan mereka, terutama mereka yang membutuhkan dukungan negara. Tujuan penelitian adalah untuk menilai efektivitas pengembangan desa wisata dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak kalah penting dengan pemerintah dalam mewujudkan pembangunan sosial. Pemerintah dapat memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam bentuk paguyuban, karang taruna, UMKM, atau dalam bentuk lainnya dalam rangka mewujudkan pembangunan sosial.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan Sosial

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah proses (dinamik) transformasi sosioekonomikultural yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mengubah "status-kemajuan" sebuah entitas sosial. Ini dilakukan agar masyarakat dapat bergerak dari status ketertinggalan ke status perkembangan yang lebih "mapan dan modern". Margono menggambarkan pembangunan sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai teknologi dan pendekatan. Rogers menyatakan secara sederhana bahwa pembangunan adalah perubahan bermanfaat menuju sistem sosial dan ekonomi yang dipilih oleh negara (Afriansyah, 2023).

Pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan adalah tiga komponen pembangunan berkelanjutan. Karena ketiganya menimbulkan hubungan sebab-akibat, ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aspek yang satu akan berdampak pada aspek yang lainnya. Ketiga komponen hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan diharapkan dapat menghasilkan hubungan yang adil (adil), hubungan ekonomi dan lingkungan diharapkan dapat bertahan, dan hubungan sosial dan lingkungan diharapkan dapat terus bertahan. Ketiga komponen ini akan menghasilkan kondisi yang berkelanjutan (Bangun, 2020).

Pembangunan sosial menjadi sebuah respons dari pembangunan ekonomi yang telah lama. Selama bertahun-tahun, model pembangunan telah berfokus pada pembangunan ekonomi, dan reaksinya adalah pembangunan sosial. Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa paradigma pembangunan sosial dan paradigma pembangunan ekonomi harus saling

melengkapi. Para ahli ekonomi telah menyadari bahwa pengukuran pembangunan ekonomi tidak dapat dilakukan hanya dengan melihat tingkat pertumbuhan pendapatan, juga dikenal sebagai pendapatan per kapita. Namun perlu juga mempertimbangkan bagaimana pendapatan tersebut didistribusikan secara merata kepada masyarakat, yang menentukan siapa yang benar-benar merasakan hasil pembangunan. Analisis ini menunjukkan bahwa konsep pembangunan konvensional sudah mulai ditinggalkan. Banyak fakta empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjamin keseimbangan hasil pembangunan (Agustana, 2020).

Dalam pembangunan negara kesejahteraan, partisipasi masyarakat sangat penting. Jika masyarakat aktif berpartisipasi, mereka dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk memperhatikan kebutuhan mereka, terutama mereka yang membutuhkan dukungan negara. Partisipasi masyarakat juga membantu mempercepat dan memperluas akses publik terhadap sumber daya dan layanan kesejahteraan pemerintah. Ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial dalam masyarakat. Partisipasi masyarakat bukanlah hal yang mudah. Tidak ada kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pembangunan negara kesejahteraan, kurangnya akses dan informasi, dan perbedaan pendapat dan kepentingan (Kovalenko, 2023).

Penelitian *literature review* ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terkait peran masyarakat dalam pembangunan sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa Inggris, masyarakat yang bermakan kawan disebut sebagai komunitas. Semua orang yang tinggal di wilayah tertentu memiliki ikatan sosial, yang membuat mereka berkawan. Masyarakat, oleh karena itu, adalah kumpulan orang yang berkumpul dan tinggal dalam wilayah tertentu (desa atau kota) dengan hubungan sosial yang kuat (Saeful & Ramdhayanti, 2020). Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal di suatu tempat tertentu, berinteraksi satu sama lain selama waktu yang cukup lama, dan memiliki adat istiadat dan aturan tertentu yang akhirnya membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari berbagai komponen struktur sosial, seperti keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang bekerja sama, berinteraksi, berelasi, dan bergantung satu sama lain. Masyarakat, menurut Mac Iver dan Page, terdiri dari sistem kebiasaan dan tata cara, wewenang dan kerja sama antara kelompok yang berbeda, penggolongan dan pengawasan tingkah laku, dan kebebasan manusia. Masyarakat adalah nama yang selalu berubah-ubah. Seperti semua hubungan sosial, masyarakat selalu berubah (A. Rafiq, 2020).

Pembangunan Sosial

Di era modern saat ini, pembangunan adalah komponen yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu negara. Ini dilakukan untuk membawa suatu negara ke arah proses perubahan yang lebih baik dan dilakukan secara berkesinambungan (Sumual, 2020). Menurut Saul M. Katz dan Tjokrowinoto pembangunan adalah pergeseran yang dianggap lebih baik dari suatu kondisi nasional ke kondisi yang lebih baik. Suatu proses perbaikan yang berkelanjutan dari suatu sistem sosial atau masyarakat secara keseluruhan

menuju kehidupan yang lebih manusiawi atau lebih baik disebut pembangunan. Menurut Sondang P. Siagian pembangunan dapat didefinisikan sebagai usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, atau pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa menuju modernitas.

Menurut Siagian pembangunan adalah proses yang dilakukan oleh suatu negara dan pemerintah untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan dalam rangka pembinaan bangsa menuju modernitas (Manulang, 2021). Sedangkan pembangunan sosial didefinisikan oleh Midgley adalah suatu proses perubahan sosial yang direncanakan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk secara keseluruhan dengan menggabungkannya dengan proses pembangunan ekonomi yang dinamis. Pembangunan sosial dilakukan sebagai strategi kolektif dan direncanakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui seperangkat kebijakan sosial yang mencakup bidang seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan ketersediaan rumah. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama pembangunan sosial, menurut kedua definisi tersebut (Sanusi, 2021).

METODE

Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif yang selanjutnya akan disajikan secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah literatur review dimana metode ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Data based diperoleh dengan menggunakan bantuan alat pencarian referensi *Publish or Perish* dengan kata kunci "Pembangunan Sosial" pada *Google Scholar* dengan *maximum*

nubmer of result 200 dan diambil 7 artikel yang sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Penelusuran Artikel

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Rifyal Zuhdi Gultom dan Annisa Qadarusman Tini (Gultom & Tini, 2020)	2020	Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial	Kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan	Pada dasarnya, ekonomi pembangunan Islam adalah upaya untuk menciptakan suatu bidang ekonomi yang berfokus pada individu dan masyarakat. Itu akan berfokus pada nilai-nilai Islam, yaitu Al-Qur'ân dan Al-Sunnah, dan tidak akan membenarkan individu yang melanggar hak-hak individu. Tujuan utama Islam, yaitu menciptakan kesejahteraan bagi setiap orang (falah), sejalan dengan tujuan ekonomi Islam.
2	Amir Syarifudin Kiwang dan Farida M. Arif (Kiwang & M. Arif, 2020)	2020	Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata	Kualitatif	Jumlah wisatawan yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan pertumbuhan pesat pariwisata Labuan Bajo. Meningkatnya kunjungan wisatawan juga mendorong pertumbuhan bisnis pariwisata dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, pertumbuhan pariwisata menawarkan peluang kerja bagi warga setempat. Selain itu, dampak sosialnya muncul, termasuk perubahan gaya hidup dan pilihan pendidikan.
3	M. Amin Elwalad Meuraksa dan Agung Arafat Saputra (Meuraksa & Saputra, 2020)	2020	Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang	Pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi lapangan	Karang Taruna sangat bermanfaat dan berperan dalam penyelenggaraan dan pembangunan kesejahteraan sosial. Namun, pengurus, anggota, dan perangkat RW harus bekerja sama dengan baik untuk menciptakan remaja yang baik. Namun, dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa karang taruna sangat penting, tetapi pengelolaannya masih buruk dan membutuhkan pelatihan terus menerus.
4	Nasfi dan Dewi Ariani (Nasfi & Ariani, 2020)	2020	Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua kepada Ninik Mamak untuk Mencapai Pembangunan Sosial dan Ekonomi	Kualitatif	untuk mencapai pembangunan sosial ekonomi di nagari sungai pua melalui komunikasi persuasif antara pemerintahan nagari dan ninik mamak (pemimpin klen), begitu juga dari ninik mamak ke masyarakat nagarinya, harus didukung dengan konsep, model, rencana, dan strategi komunikasi untuk mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi.
5	Toton Witono	2020	Pembangunan	Kualitatif	Kesuksesan cita-cita nasional

(Witono, 2020)			n Sosial, Kesejahteraan Sosial, dan Pekerjaan Sosial		Indonesia bergantung pada kesejahteraan sosial. Pembangunan nasional harus dilaksanakan, yang mencakup kebijakan pembangunan sosial. Pembangunan kesejahteraan sosial termasuk dalam pengertian umum pembangunan sosial.
6	Febrie Hastiyanto (Hastiyanto, 2019)	2019	Perencanaan Pembangunan Dan Gerakan Sosial Dalam Reforma Agraria Di Indonesia	Kualitatif dengan metode studi kepustakaan	Secara sederhana, dua alasan utama konflik agraria adalah perbedaan pendapat dan kepentingan tentang cara memiliki, membagi, dan memanfaatkan tanah. Sebagai regulator, pemerintah menetapkan kebijakan, struktur, dan pola ruang untuk rencana tata ruang dan pembagian tanah. Salah satu terjadi ketika negara mengatur kepemilikan, pembagian, dan pemanfaatan tanah individu. Sebaliknya, individu merasa memiliki tanah yang diatur oleh undang-undang. Mengatur cara-cara di mana tanah yang sudah "jelas-jelas" milik negara dimiliki, dibagi, dan digunakan adalah langkah paling masuk akal dalam konteks kepemilikan, pembagian, dan pemanfaatan tanah.
7	Asri Christiyani (Christiyani, 2019)	2019	Pembangunan Sosial oleh Paguyuban Jamu Gendong Lestari melalui Sektor Ekonomi Kreatif	Kualitatif deskriptif	Dengan mempertimbangkan jamu sebagai warisan budaya Indonesia dan berinvestasi dalam ekonomi kreatif, Paguyuban Jamu Gendong Lestari telah berhasil menerapkan proses pembangunan sosial berdasarkan tujuh karakteristik pembangunan sosial. Melalui wadah Paguyuban Jamu Gendong Lestari, masyarakat menerapkan strategi pembangunan sosial. Melalui pengelolaan usaha jamu gendong, anggota masyarakat bekerja sama secara harmonis untuk memenuhi kebutuhan mereka, memecahkan masalah mereka, dan berupaya menciptakan kesempatan untuk memperbaiki hidup mereka.

Sumber: Publish or Perish (Data Telah Diolah)

Pembangunan sosial adalah pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan, termasuk memenuhi kebutuhan manusia dari kebutuhan fisik hingga sosial. Ini adalah babak perubahan sosial yang direncanakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat,

dan pembangunan dilakukan untuk saling melengkapi babak pembangunan ekonomi.1. Konsep pembangunan sosial muncul sebagai hasil dari pertimbangan tentang rute pembangunan ekonomi. Kemiskinan di distorsi oleh pembangunan ekonomi yang dinilai (Agustari & Kurniawan, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifyal Zuhdi Gultom dan Annisa Qadarusman Tini menyatakan bahwa pada dasarnya, ekonomi pembangunan Islam adalah upaya untuk menciptakan suatu bidang ekonomi yang berfokus pada individu dan masyarakat. Itu akan berfokus pada nilai-nilai Islam, yaitu Al-Qur'ân dan Al-Sunnah, dan tidak akan membenarkan individu yang melanggar hak-hak individu. Dalam pembangunan ekonomi Islam, kemakmuran dan kesejahteraan harus diberikan kepada setiap orang tanpa memandang status sosial mereka, terutama karena manusia ditugaskan sebagai khalifah (pengendali) atas kemakmuran manusia dan alam sekitarnya. untuk mencapai tujuan awal dengan menggunakan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Amir Syarifudin Kiwang dan Farida M. Arif menyatakan bahwa pariwisata Labuan Bajo telah berkembang pesat. Setelah Pulau Komodo dimasukkan ke dalam daftar Tujuh Keajaiban Dunia Baru (New 7 Wonders of the World), Labuan Bajo menjadi salah satu destinasi wisata populer dunia). Labuan Bajo, bersama dengan Danau Toba, Borobudur, dan Mandalika, telah dinobatkan sebagai destinasi kelas dunia. Sejak saat itu, jumlah wisatawan terus meningkat setiap tahun, yang berdampak pada kehidupan masyarakat Labuan bajo secara ekonomi dan sosial. Ini menghasilkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat, pertumbuhan bisnis pariwisata di Labuan Bajo, dan peluang kerja bagi masyarakat. Selain berdampak pada perubahan pola hidup dan risiko kejahatan seperti narkoba, hal itu juga berdampak pada pendekatan pendidikan dan sekolah anak. Kedepan pemerintah perlu mempertahankan memperketat pengawasan masuknya wisatawan ke Labuan bajo agar tidak ada kasus seperti narkoba atau efek buruk lain bisa di minimalisir atau bahkan dihindari.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa M. Amin Elwalad Meuraksa dan Agung Arafat Saputra organisasi yang tergabung dalam Karang Taruna, sebuah organisasi yang difasilitasi oleh Negara, memiliki fungsi strategis dalam pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dalam kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial untuk masyarakat, khususnya generasi muda yang tinggal di wilayah desa atau kelurahan dengan fokus utama pada bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna yang sudah berjalan secara efektif Di Rw 016 Kelurahan Benda Baru Kecamatan Pamulang, Karang Taruna Berperan Baik Dalam Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Namun, pengurus, anggota, dan staf harus bekerja sama dengan baik untuk membina remaja sesuai dengan harapan yang diprogramkan sejak awal. Agar dapat menciptakan remaja yang berkualitas sehingga dapat berperan penting bagi masyarakat RW 016 Desa Benda Baru secara khusus dan untuk Negara secara umum.

Hasil penelitian selanjutnya oleh Nasfi dan Dewi Ariani menunjukkan bahwa untuk mencapai pembangunan sosial ekonomi di nagari (desa) sungai pua, komunikasi persuasif antara pemerintahan nagari dan ninik mamak (pemimpin klen) harus didukung dengan konsep, model, rencana, dan strategi komunikasi. Sebelum memulai komunikasi persuasif, perlu dibuat rencana yang mencakup laporan tentang kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan pesan yang disampaikan, pengambilan keputusan, pemilihan komunikator yang tepat untuk menyampaikan pesan, apakah teknik penyusunan pesan yang tepat digunakan dengan memilih media komunikasi yang tepat, dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil penelitian Toton Witono menyatakan bahwa kesuksesan cita-cita nasional Indonesia bergantung pada kesejahteraan sosial. Pembangunan nasional harus dilaksanakan, yang mencakup kebijakan pembangunan sosial. Pembangunan kesejahteraan sosial termasuk dalam pengertian umum pembangunan sosial. Salah satu alternatif dari dua pendekatan utama tersebut adalah pendekatan pembangunan sosial atau *developmental*. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, pendekatan pembangunan sosial berfungsi sebagai jalan tengah untuk menggabungkan dua pendekatan utama. Kebijakan dan intervensi sosial sangat penting, tetapi ada pendekatan yang mengutamakan pembangunan ekonomi. Kemajuan ekonomi dan program intervensi sosial harus dilakukan bersamaan.

Hasil penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh Febrie Hastiyanto menyatakan bahwa dua alasan utama konflik agraria adalah konsep yang berbeda dan penting tentang cara memiliki, membagi, dan memiliki tanah. Dalam rencana tata ruang, pemerintah sebagai regulator menetapkan kebijakan, struktur, dan pola ruang. Dalam sejumlah peraturan keagrariaan, pemerintah juga mengatur bagaimana tanah dimiliki dan dibagikan. Masalah muncul ketika negara mengatur kepemilikan, pembagian, dan pemanfaatan tanah individu. Sebaliknya, individu merasa memiliki tanah yang diatur oleh undang-undang. Membuat peraturan yang mengatur kepemilikan, pembagian, dan pemanfaatan tanah yang sudah "jelas-jelas" milik negara adalah langkah paling efektif yang dapat diambil. Reforma Agraria semu masih disebut sebagai pemanfaatan tanah perkebunan negara berdasarkan model Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Selama ini, masyarakat dianggap "pengganggu" dan harus disuap dengan "uang recehan".

Selanjutnya hasil penelitian Asri Christiyani menunjukkan bahwa paguyuban Jamu Gendong Lestari menggunakan pendekatan pembangunan sosial oleh masyarakat dengan menjadi wadah bagi anggota untuk bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, dan menciptakan kesempatan untuk memperbaiki hidup melalui pengelolaan bisnis jamu gendong. Dengan fokus pada pembangunan sosial dan kebijakan pemerintah yang berorientasi pada pembangunan inklusif, Paguyuban Jamu Gendong Lestari membantu masyarakat mengambil bagian dalam peluang ekonomi kreatif. Mereka melakukan ini dengan memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk mengambil bagian dalam kegiatan ekonomi yang mendorong dan membantu pengembangan potensi ekonomi kreatif lokal melalui jamu yang melibatkan dan meletakan masyarakat bersama-sama.

SIMPULAN

Pembangunan nasional menjadi sebuah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Masyarakat sebagai eksekutor dan pemerintah berperan sebagai fasilitator yang memberi kesempatan terhadap masyarakat agar mampu mewujudkan kesejahteraan yang merupakan tujuan pembangunan. Pembangunan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat dapat dilaksanakan pada banyak bentuk seperti melalui paguyuban, karang taruna, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), atau dalam bentuk lainnya. Selain itu, perlu adanya komunikasi antara pihak pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan melalui pembangunan sosial.

DAFTAR RUJUKAN

A. Rafiq. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu

- Masyarakat. *Global Komunika*, 18-29.
- Adnan, Nasrullah, & Sanusi, G. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Kota Bima. *Sangaji : Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 71-87.
- Agustana, P. (2020). Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi dalam Pembangunan Sosial. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 60-69.
- Agustari, & Kurniawan, T. (2022). Strategi Kebijakan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam Di Kabupaten Belitung. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 116-133.
- Christiyani, A. (2019). Pembangunan Sosial oleh Paguyuban Jamu Gendong Lestari Melalui Sektor Ekonomi Kreatif. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 155-170.
- Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 203-211.
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 88-96.
- Hastiyanto, F. (2019). Perencanaan Pembangunan Dan Gerakan Sosial Dalam Reforma Agraria Di Indonesia. *Kybernan : Jurnal Studi Pemerintahan*, 18-28.
- Kiwang, A. S., & M. Arif, F. (2020). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata. *Gulawentah: Jurnal Studdi Sosial*, 87-97.
- Kustiawan, W., Lubis, C. A., Aini, K., Syahputra, M. S., Limbong, M., & Afriansyah, S. (2023). Analisis Penyebab Pembangunan Sosial Dan Perubahan Sosial. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1196-2001.
- Laode, M., Engka, D., & Sumual, J. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provisinsi Sulawesi Utara (2015-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 58-67.
- M. Riyanto, & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan:Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 374-388.
- Meuraksa, M. E., & Saputra, A. A. (2020). Peran Karang Taruna dalam Upaya Penyelenggaraan dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang. *Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, 7-33.
- Nasfi, & Ariani, D. (2020). Komunikasi Persuasif Pemerintah Nagari Sungai Pua kepada Ninik Mamak untuk Mencapai Pembangunan Sosial dan Ekonomi . *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi*, 122-135.
- Saeful, A., & Ramdhayanti, S. (2020). Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam. *Syar'ie*, 1-17.
- Simbolom, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peran Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 295-302.
- Witono, T. (2020). Pembangunan Sosial, Kesejahteraan Sosial, dan Pekerjaan Sosial. *Quantum*, 57-72.